

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. (Wahyudi, 2022).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif desain penelitian *deskriptif analisis* yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* pendekatan *cluster sampling (area sampling)*.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (manusia, benda, dan lainnya) lalu diteliti dalam suatu penelitian. Variabel independen (Bebas) yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini yaitu pola diet dan aktivitas remaja.

## **C. Definisi Konseptual**

### **1. Definisi Konseptual**

Konseptual merupakan sebuah konsep untuk membedakan satu hal dengan hal yang lainya baik bersifat kualitatif dan kuantitatif (Notoatmodjo, 2018). Konseptual variabel pada penelitian ini yaitu pola diet dan aktivitas remaja dalam mencegah Diabetes Mellitus di SMA Bina Muda Cicalengka.

Pola diet merupakan kombinasi jenis, jumlah, dan jadwal makanan yang diperlukan dengan mengendalikan kadar gula darah dengan pola makanan yang teratur. Pemilihan makanan yang tinggi serat, rendah gula, dan rendah lemak. Diet juga harus disesuaikan dengan kebutuhan energi dan nutrisi pada tubuh (Khasanah et al., 2021).

Aktivitas fisik yang teratur dapat menjadi strategi efektif menghindari diabetes, terutama olahraga yang menurunkan gula darah. Untuk menghasilkan energi dan menyimpan glukosa di otot sebagai cadangan, olahraga dapat membantu pembakaran kalori, dalam sehari minimal berolahraga tiga puluh menit (Kemenkes, 2023).

## 2. Definisi Oprasional

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional dan variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
<b>Pola Diet</b>	Pengetahuan dan Sikap terhadap remaja terhadap konsumsi makanan dan minuman berdasarkan jenis, jumlah, dan jam makan.	Kuesioner pola makan terhadap remaja dengan skala likert pada kuesioner pengetahuan dengan pilihan jawaban setuju dan tidak setuju, sedangkan untuk kuesioner sikap dengan pilihan jawaban Sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.	Pengetahuan dan sikap baik = $\geq 75\%$ Pengetahuan dan sikap cukup = 56-74% Pengetahuan dan sikap kurang = $< 55\%$	Ordinal
<b>Aktivitas fisik</b>	Pengetahuan dan Sikap aktivitas fisik kegiatan yang dilakukan remaja meliputi olahraga, aktivitas belajar dan lainnya, dengan cara olahraga minimal tiga puluh menit dalam	Kuesioner aktivitas fisik terhadap remaja dengan skala likert pada kuesioner pengetahuan dengan pilihan jawaban setuju dan tidak setuju,	Pengetahuan dan sikap baik = $\geq 75\%$ Pengetahuan dan sikap cukup = 56-74% Pengetahuan dan sikap kurang = $< 55\%$	Ordinal

	sehari untuk mencegah terjadinya DM.	sedangkan untuk kuesioner sikap dengan pilihan jawaban Sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.		
--	--------------------------------------	---	--	--

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian (Nursalam, 2020). Populasi penelitian adalah siswa/i SMA Bina Muda Cicalengka Kelas 10 dan 11 Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah populasi 720, kelas 10 ada 10 dari A-J setiap kelas terdiri dari 36 Siswa/i, kelas 11 ada 10 kelas dari A-J setiap kelas terdiri dari 36 Siswa/i.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sementara sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020).

#### **a. Kriteria sampel**

##### **1) Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a) Siswa/i SMA Bina Muda yang berusia 15-18 tahun
- b) Siswa/i SMA Bina Muda kelas 10 dan 11
- c) Siswa/i SMA Bina Muda yang tidak mengetahui pengetahuan Diabetes Mellitus

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a) Siswa/i SMA Bina Muda Cicalengka mempunyai faktor risiko DM.
- b) Siswa/i SMA Bina Muda Cicalengka yang tidak bersedia menjadi responden

b. Besar sampel

Berikut rumus Slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = error level (tingkat kesalahan)

catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1(catatan dapat diambil oleh peneliti).

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ &= \frac{720}{1 + 720 (0,1^2)} \\ &= \frac{720}{1 + 720 (0,01)} \\ &= \frac{720}{1 + 7,2} \\ &= \frac{720}{8,2} = 87,8 = 88 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel didapat berjumlah 88 responden.

### 3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan pendekatan *cluster sampling* (area sampling), stratified artinya strata atau

kedudukan subjek (seseorang) di masyarakat. Jenis sampling ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa variabel pada populasi yang merupakan hal yang penting untuk mencapai sampel yang representatif (Nursalam, 2020).

Jumlah siswa/i SMA Bina Muda Cicalengka kelas 10 dan 11 ada 720 siswa, kelas 10 dan 11 berjumlah 360 Siswa/i dari setiap kelas ada 10 kelas dari A-J, untuk menentukan kelas yang sudah dilakukan penelitian menggunakan rumus.

$$\frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Populasi Siswa}} \times \text{Sampel}$$

$$\frac{36}{720} \times 88 = 4,4 = 5$$

Sampel dari setiap kelas di ambil 4-5 orang perkelas, untuk menentukan Siswa/i dipilih secara random dengan menggunakan aplikasi spin untuk menentukan Siswa/i mengikuti penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada Penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

#### **a. Menentukan Responden**

Responden dalam penelitian ini yaitu Siswa/i SMA Bina Muda Cicalengka tahun ajaran 2023/202, sebelum dilakukan pengumpulan data peneliti akan meminta izin terlebih dahulu kepada kemahasiswaan akademik untuk melakukan penelitian kepada Siswa/i yang dapat berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan surat terlampir.

b. Informed Consent

Informed Consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden agar responden dapat memahami maksud dan tujuan penelitian yang sudah dilakukan. Apabila responden bersedia berpartisipasi maka responden wajib mengisi pernyataan persetujuan yang diberikan oleh peneliti dan apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghargai keputusan responden.

c. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah ditentukan oleh peneliti. Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan judul penelitian dan melakukan bimbingan untuk menentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang pencegahan DM pada remaja.
- 2) Setelah judul penelitian disepakati oleh pembimbing, peneliti menentukan tempat penelitian yang akan dituju yaitu SMA Bina Muda Cicalengka.
- 3) Peneliti ini akan mengajukan surat perizinan kepada institusi terkait, yaitu surat rekomendasi perizinan melakukan studi pendahuluan dan penelitian dari Fakultas Program Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.

- 4) Peneliti ini akan melakukan studi pendahuluan di SMA Bina Muda Cicalengka, peneliti melakukan wawancara ke 15 orang responden untuk data studi pendahuluan.
- 5) Peneliti ini akan memberikan surat izin penelitian kepada kemahasiswaan akademik SMA Bina Muda Cicalengka.
- 6) Setelah persetujuan dan penjadwalan mengenai penelitian disepakati oleh peneliti dan akademik kemahasiswaan di SMA Bina Muda.
- 7) Setelah mendapatkan persetujuan dari kedua belah pihak maka baik dari kemahasiswaan akademik ataupun Siswa/i memberi tahu jadwal pelaksanaan penelitian sambil melakukan Informed Consent.
- 8) Responden diminta untuk melakukan pengisian lembar persetujuan dan identitas diri. Setelah disetujui oleh responden peneliti ini akan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner.
- 9) Peneliti akan memberikan link google form dan mendampingi pengisian kuesioner dengan waktu yang diberikan selama 1 jam.
- 10) Hasil peniliti dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data sesuai dengan tujuan pada penelitian

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan faktor penting dalam suatu penelitian yang di dalamnya terletak kebenaran hasil penelitian yang menentukan kesimpulan. Jika Instrumen yang digunakan salah, tidak dapat mengukur dengan benar objek yang seharusnya diukur. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur objek suatu variabel penelitian (Gaol, 2019).

a) Instrumen karakteristik responden

Instrumen yang digunakan meliputi data demografi yang berisi nama, kelas, usia, no telepon, alamat.

b) Kuesioner pengetahuan dan sikap pola makan

Pengukuran pola diet pada remaja menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Untuk kuesioner pengetahuan terdiri dari 14 pertanyaan dengan kriteria jawaban Setuju dan Tidak Setuju, sedangkan kuesioner sikap terdiri dari 14 pertanyaan dengan kriteria jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju jika digabungkan kedua kuesioner tersebut terdiri dari 28 pertanyaan. Setiap pernyataan terbagi menjadi *favoreable* (bersifat positif) dan *Unfavoreable* (bersifat negatif) dengan hasil ukur Pengetahuan dan sikap baik =  $\geq 75\%$ , pengetahuan dan sikap cukup = 56-74%, pengetahuan dan sikap kurang =  $< 55\%$ . (R.B Moon, 2016).

c) Kuesioner Aktivitas Fisik

Pengukuran aktivitas fisik pada remaja menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Untuk kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan dengan kriteria jawaban Setuju dan Tidak Setuju, sedangkan kuesioner sikap terdiri dari 14 pertanyaan dengan kriteria jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju jika digabungkan kedua kuesioner tersebut terdiri dari 24 pertanyaan. Setiap pernyataan terbagi menjadi *favoreable* (bersifat

positif) dan *Unfavoreable* (bersifat negatif) dengan hasil ukur Pengetahuan dan sikap baik =  $\geq 75\%$ , pengetahuan dan sikap cukup = 56-74%, pengetahuan dan sikap kurang =  $< 55\%$ . (R.B Moon, 2016).

Aspek tindakan pada aktivitas fisik terdiri dari 22 pertanyaan yang diadopsi dari *Baecke questionnaire*. Baecke membagi aktivitas fisik menjadi 3 bagian yaitu aktivitas fisik pada waktu bekerja (nomor 1,5,6,7,8,9,10 dan 21), berolahraga (nomor 2,3,4,11,15,16,17,18,19, dan 22) dan waktu luang (nomor 12,13,14,dan 20).

Untuk isi pertanyaan nomor 3,4,16,17,18, dan 19 terdiri dari intensitas olahraga, waktu berolahraga, dan proporsi olahraga, ketiga aspek tersebut akan dikalkulasi menggunakan rumus:

Rumus untuk mendapatkan nilai indeks aktivitas fisik adalah sebagai berikut:

$$\text{Work Index} = \frac{[p1+(6-p5)+p6+p7+p8+p9+p10+p21]}{8}$$

$$\text{Sport index} = \frac{[p0+p11+p15+p22]}{4}$$

$$\text{Leisuring-time index} = \frac{[(6-p12)+p13+p14+p20]}{4}$$

**Nilai indeks total** = *work index* + *sport index* + *leisuring-time index*

Berdasarkan nilai indeks totalnya, tingkat aktivitas fisik akan dihasilkan dalam bentuk kategori menjadi aktivitas ringan (nilai indeks  $< 6,2$ ), aktivitas sedang (nilai indeks 6,3-7,1), dan aktivitas

berat (nilai indeks > 7,2). Analisis pengetahuan dan sikap dilakukan dengan menghitung frekuensi total poin dan dikategorikan, lalu dihitung persentase per kategori, analisis aspek tindakan aktivitas fisik dilakukan dengan menghitung frekuensi total poin dan dikategorikan (*baecke questinnaire*), lalu dihitung persentase perkategori. Sedangkan aspek tindakan pola makan akan dilihat persentase perjawaban.

**Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen**

<b>Pola Makan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Pengetahuan	1,3,4,6,7,9,12	2,5,8,10,11,13,14
Total	7	7
Sikap	4,6,7,9,11,12,14	1,2,3,5,8,10,13
Total	7	7
<b>Aktivitas Fisik</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Pengetahuan	1,5,6,7,9,10	2,3,4,8
Total	6	4
Sikap	3,5,7,8,9,10,11	1,2,4,6,12,13,14
Total	7	7

## **G. Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang disimpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item (Nursalam, 2020). Tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari urain variabel yang bersangkutan. Adapun hasil validitas instrumen pengetahuan sikap pola makan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,83 sehingga instrumen pengetahuan dan sikap pola makan dikatakan valid, sedangkan untuk kuesioner aktivitas fisik menunjukkan bahwa instrumen telah valid dengan  $r$  hitung berkisar antara 0,519-0,913, dimana  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel ( $r$  tabel=0,423).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas yaitu persamaan hasil ukur atau sebuah pengamatan secara fakta atau nyata diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Adapun Hasil uji reliabel pada instrumen kuesioner pengetahuan pola makan 0,727 sedangkan untuk sikap pola makan 0,767 sehingga kuesioner dikatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's alpha  $>$ 0,6, sedangkan untuk kuesioner pengetahuan aktivitas fisik dengan rumus Cronbach Alpha dengan nilai 0,623 sedangkan untuk sikap aktivitas fisik 0,5765

maka dengan kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sesungguhnya.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik Analisa Data proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isi kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan kuesioner berupa goggle form . setelah selesai pengisian kuesioner data akan dilakukan pengecekan kembali untuk mengetahui dan menilai kesesuaian agar data yang dikumpulkan bisa diproses lebih lanjut.

#### b. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau kode untuk mempermudah pengelompokan data (Notoatmodjo, 2018). Peneliti akan melakukan proses menelaah dan penandaan atau pemberian kode terhadap jawaban dan keputusan dari skala yang didapat nantinya.

##### 1) Usia

15 : kode 1

16 : kode 2

17:kode 3

18 :kode 4

2) Jenis Kelamin

Laki – laki : kode 1

Perempuan : kode 2

3) Kelas

Kelas 10 : kode 1

Kelas 11 : kode 2

c. Scoring

Skor item pernyataan pengeahuan pola makan dan aktivitas

Setuju : 0

Tidak setuju : 1

Skor item pernyataan sikap pola makan dan aktivitas

Pernyataan Positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan Negatif

Sangat Sejujut : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Sruju : 4

d. Entry Data

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. Program yang paling sering digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah program SPSS *for windows* (Notoatmodjo, 2018). Peneliti akan memasukan data ke dalam program *software* SPSS dan *Microsoft Excel*.

e. Cleaning Data

Kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018). Peneliti akan melakukan pengecekan kembali data data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam data.

## 2. Teknik Analisa Data

Tahap analis data adalah tahapan yang paling penting untuk mencapai suatu tujuan yang peneliti tentukan dengan menjawab suatu fenomena. Data mentah yang didapatkan jika tidak menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian tersebut (Nursalam, 2020).

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang mendeskripsikan gambaran setiap jenis variabel penelitian. Analisa univariat dalam

penelitian yaitu mendeskripsikan karakteristik responden yang digunakan yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan serta variabel bebas yaitu mendeskripsikan pencegahan terjadinya DM remaja di SMA Bina Muda. Data akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase (100%)

f = frekuensi

N = Jumlah responden

## **I. Prosedur Penelitian**

### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Menentukan judul penelitian dan melakukan bimbingan untuk menentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang pencegahan DM pada remaja.
- 2) Setelah judul penelitian disepakati oleh pembimbing, peneliti menentukan tempat penelitian yang akan dituju yaitu SMA Bina Muda Cicalengka.
- 3) Peneliti ini akan mengajukan surat perizinan kepada institusi terkait, yaitu surat rekomendasi perizinan melakukan studi pendahuluan dan penelitian dari Fakultas Program Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.

- 4) Peneliti ini akan melakukan studi pendahuluan di SMA Bina Muda Cicalengka, peneliti melakukan wawancara ke 15 orang responden untuk data studi pendahuluan.
- 5) Peneliti ini akan menentukan sampel untuk menjadikan subjek penelitian.

**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Peneliti ini akan melakukan pendekatan kepada responden untuk ketersediaan menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai maksud dan tujuan prosedur penelitian yang sudah dilakukan dan hak-hak responden.
- 3) Untuk responden yang akan bersedia menjadi peserta penelitian, maka peserta atau responden dapat mendatangi lembar persetujuan.
- 4) Setelah bersedia menjadi responden, peneliti ini akan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner.
- 5) Peneliti akan memberikan link google form dan mendampingi pengisian kuesioner dengan waktu yang diberikan selama 30 menit.
- 6) Hasil peniliti dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data sesuai dengan tujuan pada penelitian.

**c. Tahap Akhir**

Tahap akhir dari penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- 1) Mengolah hasil pengisian kuesioner

- 2) Menganalisis hasil penelitian dan membahas hasil pengisian kuesioner
- 3) Menyajikan hasil dari penelitian

#### **J. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan di SMA Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung, untuk Waktu penelitian ini sudah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024. Sebelumnya peneliti akan meminta izin terlebih dahulu kepada Kemahasiswaan Akademik untuk melakukan penelitian setelah peneliti mendapatkan izin untuk penelitian di SMA Bina Muda peneliti langsung melakukan penelitian.

#### **K. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan Nomor:825/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2024. Proses Penelitian ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

##### **a. *Informed Consent* (persetujuan)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan

penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Peneliti akan memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia lalu disetujui oleh responden dan tidak ada unsur paksaan.

b. *Anomity* (Tanpa Nama)

Penelitian memberikan jaminan dalam menggunkan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden yang sudah bersedia pada alat ukur hanya menuliskan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas.

c. *Cofideentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

d. *Justic* (Keadilan)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berkperimanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan subyek penelitian.

e. Veracity (Kejujuran)

Dengan kejujuran, responden akan menyakini tugas-tugas peneliti yang dilaksanakan sehingga tidak menimbulkan rasa cemas dan curiga bahwa seseorang peneliti akan menipu responden.